

ABSTRAK

Rino Priatna (1221020062): Perubahan Makna Tradisi Reak Antara Kalangan Tua dan Muda di Kampung Jati, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung.

Tradisi Reak merupakan salah satu kesenian tradisional Sunda yang masih hidup dan berkembang di masyarakat Kampung Jati. Pada awalnya, Reak tidak hanya dipahami sebagai pertunjukan seni, tetapi juga memiliki unsur ritual, nilai simbolik, dan keterkaitan dengan kepercayaan masyarakat. Reak dipandang sebagai warisan leluhur yang memiliki nilai sakral dan harus dijaga keberlangsungannya. Namun, seiring perkembangan zaman dan perbedaan cara pandang antar generasi, pemaknaan terhadap Tradisi Reak mengalami perubahan. Generasi tua cenderung memaknai Reak sebagai tradisi yang memiliki nilai spiritual dan simbolik, sedangkan generasi muda lebih melihat Reak sebagai hiburan, kreativitas, dan identitas budaya. Perubahan ini menunjukkan adanya pergeseran makna dari unsur sakral menuju hiburan dan pertunjukan budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan Tradisi Reak di Kampung Jati, memahami pemaknaan Tradisi Reak di kalangan generasi tua dan muda, serta menganalisis perubahan makna yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi agama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap tokoh masyarakat, pelaku Reak, generasi tua, dan generasi muda di Kampung Jati. Data dianalisis secara deskriptif untuk memahami pemaknaan masyarakat terhadap tradisi tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi agama dari Mircea Eliade, khususnya konsep sakral dan profan. Konsep ini digunakan untuk melihat perubahan makna Tradisi Reak dari tradisi yang sebelumnya dipahami sebagai sesuatu yang sakral menjadi lebih dominan dipahami sebagai hiburan dan pertunjukan budaya. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori kebudayaan dari Koentjaraningrat untuk memperkuat analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perubahan tersebut, penelitian ini juga menggunakan teori perubahan sosial dari Soerjono Soekanto yang menjelaskan bahwa perubahan dalam kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perkembangan teknologi, pendidikan, perubahan pola pikir, serta perubahan kebutuhan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi Reak di Kampung Jati masih mempertahankan unsur ritual dan hiburan yang berjalan berdampingan. Generasi tua memaknai Reak sebagai warisan leluhur yang memiliki nilai spiritual dan simbolik, sedangkan generasi muda lebih memaknainya sebagai hiburan, kreativitas, dan identitas budaya lokal. Perubahan makna tersebut dipengaruhi oleh perubahan sosial, perkembangan teknologi, media sosial, pendidikan, dan perubahan pola pikir masyarakat. Meskipun mengalami pergeseran makna dari sakral menuju hiburan, Tradisi Reak tetap bertahan sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat Kampung Jati.

Kata Kunci: Tradisi Reak, Sakral dan Profan, Fenomenologi Agama, Perubahan Makna, Budaya Sunda.